73

PEDANG ROH

Ephesians 6:17

The Sword Of The Spirit

JURNAL THEOLOGI TRIBULANAN, SARANA PENDIDIKAN THEOLOGI DAN PEMBERITAAN KEBENARAN OLEH GITS

Edisi LXXIII Tahun XVII | Editor: Dr. Suhento Liauw | Oktober-November-Desember 2012

Daftar Isi:

Berita Penting 01
Suhento Liauw Jadi Presiden 01
Negara yang Aman Damai 03
Halaman Khusus GITS 04
Efek Film Innocence of Muslims 05
Negara Demokratis ke-3 Terbesar 07
Wakil Graphe & Panti 09
Buku-buku Dr. Liauw 10
Radio RBK & Acara Graphe 11
Redaksi Pedang Roh & Kuis....................... 12

BERITA PENTING

Block-Class di RITS telah dimulai pada bulan Agustus dan diikuti oleh 7 mahasiswa, rata-rata untuk program S2. Dan pada bulan September jumlah mahasiswa bertambah sehingga menjadi 15 orang. Pada bulan Agustus yang akan datang akan dimulai kelas reguler, dan sekaligus pada bulan Juli akan memulai SMP RBC (Remnant Belia Cerdas). Pembaca kami mohon dukungan doanya agar di kompleks RBC oleh pemerintah bisa segera dialiri listrik, yang tiang terakhirnya masih berjarak 2 km.

Kongres Kristen Fundamentalis ke-14 telah berlangsung dengan luar biasa. Tema kongres tahun ini ialah *Remembering & Continuing Our Spiritual Heritage*. Dalam Kongres dibahas tentang para pahlawan iman yang gagah perkasa dan patut diteladani. Diputar dua buah film yaitu tentang Michael Sattler yang dibakar hidup-hidup dan Obadiah Holmes yang dicambuk 40 kali. Khotbah-khotbah yang disampaikan sungguh menggetarkan sanubari. Siapa pun yang tidak hadir sudah pasti sangat disayangkan. Tahun depan jangan sampai gagal hadir.

Di akhir kongres juga ada acara debat antara Calvinis (Budi Asali & Esra soru) dengan non-Calvinis (Steven & Andrew). Dr. Suhento Liauw menunggu lawan yang lebih tangguh. Para Calvinis terpaksa harus menelan pil pahit karena sempat dibikin tidak berkutik. Mereka ngotot bahwa Allah menetapkan kejahatan, namun terdiam ketika dibukakan Yeremia 19:5. Kesimpulan kita akhirnya jelas, Allah kita beda dengan Allah para Calvinis, karena Allah mereka menetapkan kejahatan, sedangkan Allah kita tidak.

Jika pembaca ingin mendapatkan rekaman DVD dari acara debat yang tidak diedit, silakan menghubungi GITS. Total waktu selama 7.5 jam dalam 6 DVD dengan harga Rp. 120.000.- belum termasuk ongkos kirim. Dan khusus bulan Oktober kami berikan harga spesial menjadi Rp. 60.000.



Mahasiswa Block Class RITS

SUHENTO LIAUW JADI PRESIDEN

Setelah pulang dari block-class satu minggu penuh di Remnant International Theological Seminary (RITS), saya terpaksa diopname di RS Royal Progress. Dokter mendiagnose jalan darah kurang lancar di belakang otak yang diperkirakan disebabkan diabetes sehingga mengalami vertigo. Ketika sejumlah mahasiswa membesuk, dan saat itu sedang ramai dengan berita kemenangan Jokowi-Ahok serta kekalahan Pak Hasan Karman di Singkawang, seorang mahasiswa bertanya, apakah orang Kristen Fundamentalis boleh menjadi pejabat negara. Saya menjawab bahwa kalau orang baik tidak mau memimpin maka orang jahat yang akan menjadi pemimpin. Lalu dia bertanya lagi, kalau Pak Suhento dipilih jadi Gubernur apakah mau? Saya menjawab, tidak mau, tetapi kalau jadi Presiden, mau, dan semuanya tertawa. Tentu pertanyaan berikutnya ialah, alasannya? Saya menjawab bahwa menjadi Gubernur tidak bisa berbuat banyak, tidak bisa membuat negara ini baik, tidak bisa membasmi korupsi.

Sistem negara Republik Indonesia sekarang dalam bentuk otonomi setengah hati. Gubernur, Bupati, Walikota tidak memiliki wewenang atas aparat hukum. Polisi tidak di bawah Gubernur melainkan di bawah Kapolri. Seorang Gubernur bahkan tidak berwenang atas listrik di wilayahnya melainkan PLN pusat yang di bawah kementrian BUMN. Dan banyak lagi ketimpangan managemen kepemerintahan yang terkesan otonomi daerah kacau balau. Semua ini karena kekurangan hikmat pada para elit politik Indonesia.

Saya ingat, pada saat reformasi dimulai, Suharto ditumbangkan, Bapak Amien Rais adalah yang paling gigih memperjuangkan Indonesia sebagai negara federasi. Tetapi entah kenapa ide itu sirna dan semuanya sepakat bahwa Indonesia adalah negara kesatuan.

Di benua Amerika ada *United States of America* yang berhasil menjadi negara nomor satu di dunia. Dan kelihatannya di benua Eropa akan ada *United States of Europe*. Ada fakta bahwa negara-negara yang maju bermartabat dan relatif tidak ada konflik internal adalah negara dengan bentuk federasi. Jerman adalah negara federasi, demikian juga Australia. Rusia juga sebuah negara federasi, dan Irak sesudah Sadam Husein adalah negara federasi, bahkan negara jiran kita, Malaysia, adalah negara federasi. Hampir semua negara maju, demokratis, dan bermartabat, adalah negara federasi. Dulu Indonesia pernah berbentuk federasi, dengan nama RIS (Republik Indonesia Serikat). RIS berdiri pada tgl 27 Desember 1949 dan dibubarkan pada tgl 17 Agustus 1950, tidak sampai satu tahun.

Mungkin karena trauma dengan masalah yang muncul pada saat RIS, maka sebagian elit terjangkit fobia terhadap bentuk pemerintahan federasi. Padahal masalah yang muncul di masa lalu belum tentu akan muncul sekarang atau setidaknya kalau muncul belum tentu tidak bisa diatasi karena sekarang situasi sudah banyak berubah. Dari segi alat komunisasi saja, zaman itu telponnya masih pakai cara diengkol, namun sekarang hampir setiap orang di atas tujuh belas tahun ada *handphone* di tangan.

Seandainya Indonesia berbentuk federasi, maka Timor-Timur pasti masih di dalam Indonesia, karena mereka bisa mengibarkan bendera Fretelin lebih rendah sedikit di samping Merah-putih. Dan Indonesia pasti akan sangat makmur secara ekonomi karena antar negara bagian akan terjadi perlombaan sehat untuk memajukan wilayahnya. Dan Indonesia juga akan memiliki keragaman variasi yang indah. Yang suka dengan hukum syariah silakan pindah ke Aceh atau negara bagian yang memberlakukan hukum syariah, dan yang tidak setuju dengan hukum Syariah silakan pindah ke Manado atau negara bagian lain yang tidak memberlakukan hukum Syariah.

Semua negara bagian akan berlomba dalam segala hal baik ekonomi maupun keamanan karena Gubernur akan memba-

bersambung ke halaman sebelah

wahi polisi, dan pemerintah federal akan memiliki polisi federal yang bisa menyidik lintas negara bagian (Semacam FBI).

Adalah fakta di depan mata bahwa negara-negara yang mempergunakan sistem federasi menjadi lebih makmur dan lebih bermartabat. Tidak perlu ada pergolakan yang bersifat antar agama, antar suku dan antar daerah. Mengapakah ide negara federal yang dulu sempat diusulkan gencar oleh Bapak Amien Rais menjadi buyar bahkan hampir diharamkan untuk dibahas? Anda tahu jawabannya?

Mungkin ada yang berkata, Anda belum menjawab, mengapa tidak mau jadi Gubernur tetapi mau jadi Presiden? Jawaban saya, karena Indonesia bukan berbentuk federasi maka Gubernur tidak bisa berbuat banyak. Hanya Presiden yang bisa berbuat banyak untuk menjadikan sebuah negara yang makmur dan damai.

Salah Satu Contoh Ialah Membasmi Korupsi

KPK mustahil bisa menghapus korupsi, apalagi Gubernur. Apa yang dilakukan KPK hanya seperti sandiwara yang menyuguhkan berita bagi berbagai media supaya ada bahan untuk penulisan dan penayangan mereka. Adakah penurunan tingkat korupsi oleh gebrakan KPK? Jawabannya, ada. Tetapi hanya sebatas korupsi besar atau korupsi yang sifatnya besar-besaran. Sedangkan pungli yang berhubungan langsung dengan rakyat kecil, tidak pernah berubah.

Contoh kecil saja, Anda dipersilakan membesuk orang di Rutan Salemba, Pondok Bambu, Cipinang, hingga ke Mabes Polri. Anda bisa tes, masih adakah pungli? Silakan Anda mewawancarai orang-orang yang mengurus KTP, Paspor, IMB dan berbagai dokumen, terutama keturunan Tionghoa, maka Anda akan tahu masih adakah tindakan pungli itu. Yang lebih aneh lagi adalah Dispenda di daerah. Ternyata proses jual-beli tanah di daerah (Pontia-nak), urusan pajaknya bukan berdasarkan harga jual-beli dan juga bukan berdasarkan NJOP di lembaran PBB, melainkan harus melalui penaksiran petugas Dispenda. Pembaca bisa bayangkan apa yang terjadi antara penjual, pembeli dengan petugas Dispenda.

Mungkin ada yang berkata, jangan begitu, membasmi korupsi itu pekerjaan sulit. Saya menjawab, sesungguhnya membasmi korupsi itu gampang, bahkan segampang membalikkan telapak tangan. Ada yang berkata, Anda sesumbar. Bisa jadi bahwa saya sesumbar jika saya berkata bahwa itu gampang tanpa memaparkan konsep dan caranya. Kita banyak mendengar janji politik para politikus dan pembahasan dalam berbagai diskusi. Semuanya berkata bahwa korupsi harus dibasmi, tetapi tidak ada yang menjelaskan langkah-langkah pelaksanaannya.

Christianto Wibisono pernah memaparkan program pembasmian korupsinya kepada DPR dalam rangka uji kelayakan sebagai pimpinan KPK. Ia ditolak karena programnya tidak cocok untuk seorang pemimpin KPK melainkan lebih cocok untuk seorang Presiden. Inilah dasarnya bagi saya untuk berkata bahwa KPK tidak bisa membasmi korupsi, atau untuk tidak mengecilkan hati mereka kita katakan bahwa hanya bisa mengurangi korupsi yang sifatnya terang-terangan dan besar-besaran. Karena sesungguhnya membasmi korupsi itu wewenang seorang kepala negara, atau Presiden. Dan itulah sebabnya saya berkata bahwa saya tidak mau menjadi seorang Gubernur karena kepalang tanggung. Kalau jadi Presiden, mau, karena jabatan itu betul-betul bisa merubah Indonesia.

Cara Membasmi Korupsi

Hanya diperlukan tiga Dekrit Presiden, maka Indonesia akan menjadi negara terbersih dari korupsi dan pungli di muka bumi.

Dekrit Pertama, Umumkan *grace period* selama setahun bagi siapa saja yang telah melakukan korupsi untuk mengembalikan separuh (50%), maka sisanya dinyatakan halal atau diberikan grasi dan boleh dinikmati secara terbuka. Sesudah masa satu tahun maka hukuman bagi koruptor yang di atas 10 miliar adalah minimum hukuman mati, yang satu miliar hingga 10 miliar minimum seumur hidup, dan 100 juta hingga satu miliar minimum 20 tahun, yang 10 hingga 100 juta minimum 10 tahun dan yang satu juta hingga sepuluh juta minimum 5 tahun, dan yang seratus ribu hingga satu juta maksimum hingga 5 tahun. Sedangkan yang korupsi di bawah seratus ribu (pungli) dihukum pemecatan. Setelah satu tahun, semua aparat pemerintah akan dinaikkan gaji mereka sekurang-kurangnya satu kali lipat, dan selanjutnya akan naik terus.

Dekrit Kedua, barangsiapa yang melaporkan dan kemudian terbukti benar di pengadilan, anak-buahnya melakukan tindakan korupsi, pangkatnya akan dinaikkan satu jenjang. Yang bersangkutan juga akan diberikan hadiah sebesar 10% dari uang yang dihindarkan dari tindakan korupsi. Sedangkan barangsiapa yang melaporkan dan kemudian terbukti di pengadilan, atasannya yang melakukan tindakan korupsi, pangkatnya akan dinaikkan dua jenjang. Yang bersangkutan juga akan diberikan hadiah sebesar 10% dari uang yang dihindarkan dari tindakan korupsi. Kenaikan jenjang tentu hanya sampai pada tingkat jenjang tertinggi yang memungkinkan.

Dengan dekrit ini maka semua pegawai baik sipil, kepolisian maupun militer semuanya adalah "anggota KPK". Hasilnya, aparatur Republik Indonesia akan menjadi yang terbersih dari korupsi di muka bumi.

Hari ini kita dibuat terheran-heran ketika kita mendengar komentar para elit politik tentang ketidakakuran antara kepolisian dan KPK. Kita mendengar komentar seolah-olah mereka harus akur-akur dan tidak boleh saling menangkap. Padahal yang ideal sesungguhnya adalah kalau mereka tidak akur, yaitu polisi takut KPK dan KPK takut polisi. Bahkan lebih bagus lagi kalau atasan takut pada bawahannya dan bawahannya takut pada atasannya, bukannya berkorupsi bersama-sama dan dibagi sama-sama, atau pinjam terminologi ulama, yaitu "korupsi berjemaah." Intinya, seluruh aparatur negara harus saling mengawasi. Kalau polisi tidak mau menangkap polisi yang bersalah, maka itu bukan polisi lagi melainkan gerombolan penjahat yang bersenjata.

Dekrit ketiga, adalah tentang suap menyuap antara pihak swasta dengan aparatur negara. Pihak swasta yang merasa dipersulit sehingga kalau tidak memberi uang maka urusan tidak bisa beres, atau semacam pemerasan terselubung, silakan melapor lebih dulu maka yang bersangkutan bisa mengambil kembali uangnya 50%, sisanya 50% masuk ke kas negara, dan yang bersangkutan tidak bisa dituntut. Sedangkan pihak aparat negara yang merasa disogok padahal tidak senang dengan tindakan tersebut silakan melapor lebih dulu, maka yang bersangkutan akan memperoleh 10% dari uang sogokan, sisanya masuk kas negara. Suasana saling takut antara yang memberi dengan yang menerima harus dibangunkan agar tidak ada yang mencoba untuk memulainya.

Kasus Ibu Hartati Murdaya yang sekarang (26 September 2012) sedang ditahan oleh KPK, sebenarnya sangat klasik. Karena sejak zaman Orba, hampir tidak ada pejabat yang mau memberi tanda tangan tanpa ada uang pelicin. Hal ini bukan rahasia lagi. Di kalangan pengusaha Tionghoa sudah ada pepatah, tidak ada minyak maka gorengan tidak bisa lepas alias akan lengket. Kalau tanpa kasih uang urusan bisa mulus, tidak ada satu pengusaha pun yang rela kasih uang, karena hakekat dari berbisnis itu mencari uang, dan hampir semua pengusaha adalah orang-orang yang cinta uang.

Jika Presiden tidak bisa serta-merta mengeluarkan Dekrit, maka dia harus membuat usulan kepada DPR, dan anggota DPR yang menentang program Basmi Total Korupsi, harus diperiksa oleh kepolisian dan kejaksaan. Yang menentang sangat mungkin sudah korupsi, atau sedang korupsi, atau berencana untuk korupsi supaya balik modal biaya kampanye. Intinya, tindakan membasmi korupsi itu sesungguhnya gampang, bahkan sangat gampang. Masalahnya hanya, yang jadi presiden itu siapa? Kalau Suhento Liauw, maka Indonesia akan menjadi negara terbersih di dunia. Mahasiswa saya yang membesuk tertawa terbahak-bahak. Namun yang terindah ialah menjadi hamba Tuhan semesta alam.***

NEGARA YG AMAN DAMAI

Bapak Jimmy Tedja memberikan sebuah buku yang berjudul *From Third World to First*, The Singapore Story:1965-2000. Sebuah Memoirs of Lee Kuan Yew. Seorang yang berhasil mengubah Singapore dari sarang bajak laut yang tidak kalah dari Somalia menjadi kota teraman di dunia. Wanita boleh berjalan tengah malam di jalanan dan di gang-gang kecil. Sambil menulis artikel ini adik bungsu saya, Meni Liauw, dirampok di kota Pontianak, di depan rumah temannya saat turun dari mobil, sekitar waktu magrib.

Bertanya itu Tidak Perlu Bayar

Mengapakah para pemimpin di Republik Indonesia ini tidak bertanya, kalau Lee Kuan Yew bisa, mengapa saya tidak bisa? Saya jauh lebih bodoh dari Lee Kuan Yew atau sesungguhnya saya tidak ada kemauan seperti Lee Kuan Yew?

Lee Kuan Yew tidak membiarkan urusan agama dan negara bercampur aduk seperti es-campur di Indonesia. Negara tidak boleh mengurus urusan rohani, negara hanya mengurus urusan manusia. Sekalipun Lee Kuan Yew bukan orang Kristen, ternyata ia melaksanakan prinsip yang ditetapkan oleh Tuhan Yesus, bahwa urusan kaisar adalah urusan kaisar dan urusan Allah adalah urusan Allah. Ternyata Lee Kuan Yew lebih benar daripada John Calvin yang memerintah Geneva dengan mencampuradukkan urusan negara dengan agama sehingga harus membunuh Servetus tanpa salah dengan kejam. Dan yang sangat tidak logis adalah bahwa sudah salah namun dibela-bela oleh para Calvinis, termasuk Stephen Tong yang membenarkan tindakan Calvin, di televisi.

Masalah Tawuran

Ketika artikel ini ditulis, di Jakarta Selatan baru terjadi tawuran antara anak SLTA yang menelan satu korban meninggal. Di televisi kita juga sering disuguhkan atraksi tawuran antar mahasiswa bahkan antara kampung serta antar suku di Papua. Ketika hal ini berlangsung terus menerus, tentu membuat orang berpikir, apakah yang berwenang telah kehabisan akal (bodoh) atau ini sesungguhnya adalah pembiaran.

Semua ini jika ditarik pelajaran dapat disimpulkan bahwa **pertama,** karena tidak dibangun budaya berbicara dan berargumentasi secara verbal. Dan **kedua,** adalah tidak berfungsi optimalnya polisi di Indonesia.

Yang pertama itu adalah membangun budaya berargumentasi bahkan berdebat tanpa kekerasan. Budaya ini akan mengantar bangsa ini semakin cerdas karena ketika seseorang berargumentasi bahkan berdebat, otaknya dipaksa untuk bekerja keras, bukan sedikit-sedikit langsung menggunakan otot. Pemerintah harus mengusulkan Undang-undang Anti Kekerasan (UAK), yang mengatur bahwa siapapun yang pertama melakukan pemukulan kepada orang lain akan didenda satu juta rupiah atau kurungan tiga bulan penjara. Urusan siapa yang salah dan benar itu urusan tambahan, tetapi yang terlebih dahulu mengangkat tangan memukul orang harus membayar denda satu juta atau penjara tiga bulan. Dengan Undang-undang demikian diharapkan di bumi Indonesia tidak ada orang yang berkelahi, melainkan yang paling berat hanya bertengkar saja. Selanjutnya secara otomatis tidak akan ada berita tentang tawuran di koran dan televisi lagi.

Tetapi harus dibarengi dengan hal kedua tadi, yaitu polisi berfungsi secara optimal dan cerdas. Karena tidak boleh memukul orang, maka semua orang yang kesal atau merasa diperlakukan tidak benar akan melapor ke polisi. Maka selanjutnya pihak polisi (penegak hukum) adalah ujung tombak penentu keadilan setiap perkara di masyarakat.

Polisi di Indonesia, bahkan hampir semua aparat, telah dirusak oleh kebijakan diskriminatif rezim Soharto. Kalau ada urusan antara orang Tionghoa dengan suku lain, yang disalahkan bahkan diperas adalah si Tionghoa. Bahkan zaman itu sengaja ditekankan pemakai kata China. Sehingga sampai kini masih banyak orang Indonesia tidak dapat membedakan antara Tionghoa dengan China. Padahal gampang sekali. Hu Jin Tao adalah orang China, bahkan Presiden China, sedangkan Lee Kuan Yew bukan orang China melainkan orang Tionghoa Singapore. Sudah Jelas Acong yang sudah empat keturunan di Kalimantan itu bukan orang China seperti Hu Jin Tao, melainkan orang Tionghoa Indonesia seperti Lee Kuan Yew adalah orang Tionghoa Singapore.

Sikap kebijakan diskriminatif rezim Suharto telah merusak seluruh aparat pemerintah, karena menyebabkan mereka tidak bisa bertindak profesional sebagai penegak hukum. Hal ini merambat ke masalah kaya dan miskin. Kalau terjadi tabrakan antara mobil dengan sepeda, maka yang akan disalahkan adalah si pemilik mobil. Tanpa Suharto dan kebanyakan elit politik sadari bahwa ini telah merusak tatanan bernegara yang rapi dan penuh aturan. Kebijakan ini disengaja bukan terjadi kebetulan.

Di Singapore berbeda, dan inilah yang menghantar Singapore dari negara dunia ketiga menjadi dunia pertama. Seorang teman saya dari Singapore datang berlibur dan tinggal di rumah saya. Ceritanya ia dapat kompensasi bayaran karena dia naik skuter di jalan dan menabrak pejalan kaki yang menyeberang jalan. Ternyata yang salah adalah pejalan kaki karena dia tidak di posisi boleh menyeberang jalan. Teman saya mendapat kompensasi sejumlah uang untuk memperbaiki motor dan lukanya.

Dalam hati saya, kalau di Indonesia dia akan bayar uang pengobatan pejalan kaki itu dan sekaligus mesti keluar uang untuk mengeluarkan motornya dari kantor polisi serta memperbaikinya sendiri. Kalau menurut pembaca kondisi di Indonesia ini salahnya di mana? Apakah seorang presiden tahu akan hal-hal yang demikian? Kalau tidak tahu maka itu namanya bodoh, dan kalau tahu, mengapa tidak ada usaha memperbaiki kondisi demikian? Ketika penegakan hukum bersifat diskriminatif maka segala hal lain pasti akan ikut berantakan.

Jangankan masalah tawuran, seandainya polisi bekerja dengan profesional tanpa diskriminatif maka segala persoalan keamanan dan kedamaian akan teratasi dengan baik. Tetapi jika polisi tidak bertugas dengan baik, maka segala akibatnya akan muncul di masyarakat. Sementara itu polisi juga merasa bahwa tidak ditunjang dengan aturan hukum untuk melindungi tindakan mereka. Ambil saja contoh dalam hal menangani demonstran. Polisi menjadi serba salah jika tidak ada aturan prosedur kapan boleh tembak peluru karet, kapan tembak gas air mata, dan kapan tembak peluru tajam. Seharusnya di negara demokratis orang memang bebas berdemo, tetapi jika sudah memasuki tindakan merusak barang orang lain (mobil, kaca rumah dll) dan juga merusak fasilitas umum seperti pagar, lampu jalan maka gerombolan itu sudah masuk kategori penjahat bukan pendemo lagi. Yang melakukan hal-hal itu harus segera ditangkap, dan kalau tidak berhasil ditangkap, sesudah peristiwa itu selesai, berdasarkan film dokumenter orang yang melakukan tindakan-tindakan tersebut harus ditangkap dan dituntut di pengadilan bukan sebagai pendemo melainkan penjahat yang merusak barang orang atau fasilitas negara. Kita sungguh tidak habis pikir bagaimana di sebuah negara hukum ada kelompok orang yang boleh masuk ke rumah orang mengobrak-abrik toko dan kemudian tidak terdengar bahwa mereka disidangkan dan dihukum? Pertanyaannya adalah apakah presiden dan anggota-anggota DPR tahu akan hal ini? Tidak

BERSAMBUNG KE HAL. 8

GRAPHE

International Theological Seminary

"Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu." (Efesus 6:13)

Program yang disediakan:

Dip. Th. I (Diploma Theologia Satu) — 36 sks
Dip. Th. II (Diploma Theologia Dua) — 72 sks
Dip. Th. III (Diploma Theologia Tiga) — 108 sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study) — 136 sks
- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B. Th. (Bachelor of Theology) — 136 sks
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Tanpa Skripsi

S. PAK. (Pendidikan Agama Kristen) — 160 sks
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

S. Th. (Sarjana Theologia) — 160 sks
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

M. Min. (Master of Ministry)
36 sks dari B.B.S. / B. Th. (GITS)
40 sks dari S. Th. (STT lain)
50 sks dari Sarjana Sekuler
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 100 hal.

M.B.S. (Master of Biblical Studies)
Jumlah sks sama dengan M. Min.
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 100 hal.

M. Div. (Master of Divinity)
70 sks dari S. Th. (GITS)
90 sks dari S. Th. (STT lain)
96 sks dari Sarjana Sekuler
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 150 hal.

M. Th. (Master of Theology)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

D. Min. (Doctor of Ministry)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

Untuk mahasiswa asal STT lain, selain kewajiban SKS masih perlu dilihat transkrip dan mutu akademisnya. Untuk D. Min., masih perlu menambah kewajiban tiga *Research Paper* minimal 40 halaman dan lulus, menyelesaikan *Thesis* dan lulus, serta lulus tes kecukupan bahasa Yunani yaitu sanggup menerjemahkan minimal 80 % teks P.B.

Semua program di atas disediakan atas kerjasama dengan Tabernacle Baptist Theological Seminary dan Bible Baptist Theological Seminary.

Biaya Pendaftaran:	Biaya Seragam
S1 = Rp. 150.000 S2 = Rp. 200.000 S3 = Rp. 250.000	(2 buah seragam): Rp. 200.000

Daftarkan Diri Anda Segera!

<u>Jadwal Pendaftaran:</u>
1 April - 1 Agustus - Untuk Semester ganjil
1 Sept - 1 Januari - Untuk Semester genap

<u>Alamat:</u>
Jl. Danau Agung 2, No. 5 - 7
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156 Fax. (021) 6450-786
HP. 0816-140-2354

GITS
Program Extension

Kami menyadari bahwa banyak pelayan Tuhan di daerah yang sungguh-sungguh tulus dan setia. Banyak di antara mereka sungguh sangat rindu menambah pengetahuan theologi agar domba yang digembalakan kenyang dengan rumput hijau dan air yang sejuk.

Mahasiswa program extension GITS akan sama seperti mahasiswa yang duduk di kelas, hanya tidak bisa bertanya. Beberapa kelas telah selesai divideokan:

1. Soteriologi (3 sks)
2. Bibliologi (3 sks)
3. Ekklesiologi (3 sks)
4. Sejarah Baptis I (2 sks)
5. Sejarah Baptis II (2 sks)
6. Theologi Kontemporer (2 sks)
7. Survey Doktrin (3 sks)
8. Bibliologi Tekstual (3 sks)
9. Eksegesis Kejadian (3 sks)
10. Eksegesis Keluaran (3 sks)
11. Eksegesis 1 Korintus (3 sks)
12. PAK 2 (2 sks)
13. Eksegesis Kitab Wahyu (3 sks)
14. Arkeologi II (2 sks)

<u>Uang pendaftaran:</u>
Rp. 150,000.- untuk program S1.
Rp. 200,000.- untuk program S2.

<u>Biaya kuliah:</u>
Rp. 30,000.- per-sks untuk S1.
Rp. 60,000.- per-sks untuk S2.

Biaya belum termasuk bahan pelajaran dalam bentuk DVD yang jumlahnya bervariasi.

Jika anda membutuhkan informasi lebih lengkap, silakan ditujukan ke:
HP. 0878-8424-9630 atau
E-mail: gits@graphe-ministry.org

Jika Pembaca mengetahui ada orang yang ingin menjual buku rohani atau theologi bekas pakai, bahasa apapun, silakan menghubungi:
GRAPHE International Theological Seminary

Orang yang bertekad untuk melayani Tuhan tidak mungkin terhalang oleh uang (sponsor), tekadnya lebih besar daripada uang!

Berbagai berita
GRAPHE
International Theological Seminary

Dr. Steven Liauw diundang seminar oleh dua gereja Baptis di kota London, berangkat tgl 6 Oktober dan kembali tgl 21 Oktober 2012. Pada tahun 1811, missionari dari London datang memberitakan Injil ke Indonesia. Kini setelah dua ratusan tahun, dari Indonesia memberitakan Injil ke London.

Mahasiswa/i yang diwisuda pada acara kongres yang baru lalu: Andrew Liauw, diwisuda M.Th.; Deniasa Zebua, diwisuda MBS, Normal Hati Lase diwisuda M.Min., Christian Victor Kay diwisuda B.Th., Akonius diwisuda BBS, Sadarhati Ndruru diwisuda BBS, dan Martuti Herlina Giawa diwisuda Dipl 3.

Sedangkan yang ditahbiskan dan diutus antara lain: dr. Andrew Liauw, sebagai Gembala di GBIA GRAPHE; James Hatalaibessy, S.Th., M.A., ditahbiskan sebagai Guru Injil melayani sebagai Kepala Sekolah GEC; Deniasa Zebua, MBS, ditahbiskan sebagai Evangelis menuju Gunung Sitoli, Nias; Normal Hati Lase, M.Min., ditahbiskan sebagai Evangelis menuju Surabaya; Christian V. Kay, B.Th., ditahbiskan sebagai Evangelis menuju Batam, dan Sadarhati Ndruru, BBS, ditahbiskan sebagai Evangelis menuju Teluk Dalam, Nias.

Mahasiswa baru yang masuk Semester Ganjil tahun ajaran 2012-2013 adalah Tryaman Zandroto, Roy Torang Butar Butar, Fariawosa Buulolo, Serasi Laia, Eliyusu Zai, Oliver Liando, Hamlek Salaija, James Harry Papuas, Relius Gea, Edifajar Laia, Yeni Karianti Zebua, Merlia Laia, Niat Berkat Gea, Widari Ndruru dan Asrika Maiten Agustina. Keseluruhan berjumlah 15 mahasiswa baru. Jumlah seluruh mahasiswa GITS kini 72 orang.



Kalau Nabi Elia Dihidupi Burung Gagak, Mhsw RITS Akan Dihidupi Burung Walet

EFEK FILM INNOCENCE OF MUSLIMS

Film *Innocence of Muslims* telah menggegerkan dunia Islam. Orang Muslim tidak bisa terima gambaran Muhammad dalam film tersebut yang ketakutan kepada iblis, dan gambaran kekejaman yang dilakukan Muhammad dalam menyebarkan Islam. Reaksi yang paling mematikan adalah kematian duta besar Amerika untuk Libia beserta dua agen lainnya. Mereka menyerang toko-toko yang tidak ada hubungannya sedikit pun dengan si pembuat film. Bahkan pemerintah Amerika, melalui Menlu Hillary Clinton, menyatakan bahwa Amerika tidak ada hubungan apapun dengan si pembuat film.

Mendengar berita itu saya teringat akan film *Jesus Christ Superstar* yang menggambarkan Yesus seorang pemusik Rock yang terkenal. Dan juga ada banyak film lain tentang Yesus yang tentu isinya tidak benar. Dan Brown bahkan menuliskan buku bahwa Yesus berzinah dengan Maria Magdalena hanya berdasarkan penafsirannya terhadap lukisan Da Vinci tentang peristiwa *The Last Supper.*

Sikap Orang Kristen Yang Berpikir Logis

Bagi orang Kristen yang berpikir logis dan terpelajar, sama sekali tidak ada artinya film *Jesus Christ Superstar* dan sejenisnya karena orang Kristen percaya kepada Yesus yang digambarkan oleh penulis Injil bukan yang digambarkan oleh pembuat film. Apapun gambaran si pembuat film tentang Yesus, apakah dia berzinah dan apakah ia membunuh atau merampok itu tidak ada urusannya sedikit pun dengan orang Kristen yang berpikir logis dan yang beriman dengan benar. Karena orang Kristen sama sekali tidak beriman kepada Yesus yang di dalam film melainkan yang di dalam Alkitab.

Seandainya Yesus memang berzinah dengan Maria Magdalena dan orang Kristen malu dengan fakta itu, dan kemudian berusaha keras menyembunyikannya, lalu ada orang yang berusaha mengungkapkannya, maka dalam kondisi itu mungkin orang Kristen akan marah dan ngamuk. Tetapi orang Kristen yang berakal-budi tahu bahwa Yesus telah memilih dua belas orang Rasul, dan ketika Yudas berkhianat, Matias menggantikannya, dan cerita yang benar tentang Yesus hanya yang disampaikan oleh kedua belas orang Rasul itu. Cerita apapun yang disampaikan oleh orang lain selain dua belas Rasul ini, tidak boleh dipercayai.

Atas dasar keimanan yang demikian inilah maka apapun cerita tentang Yesus dan film yang model apapun tentang Yesus, tidak ada arti apapun bagi orang Kristen. Orang Kristen tahu persis bahwa si pembuat film kehabisan ide untuk mencari duit dan di dunia ini memang banyak orang bodoh yang mau sembarangan percaya kepada siapa saja termasuk yang mau percaya kepada pembuat film yang sembarangan bercerita.

Mungkin ada yang berkata, melawan dong, membela dong! Pertanyaannya ialah, melawan siapa dan membela siapa? Melawan orang bodoh dan membela Yesus? Ah, itu menandakan kitanya yang bodoh! Kalau Yesus benar-benar adalah Tuhan Pencipta langit dan bumi, tidak dapatkah ia menghancurkan orang itu seketika itu juga? Tentu dapat! Lalu mengapakah Ia tidak melakukannya? Jawabannya, Yesus mengijinkan hal itu terjadi! Lho..lho...lho.. kok Yesus mengijinkan namaNya dihujat dan mengijinkan orang menulis buku memfitnahNya dan membuat film mengolok-olokNya?

Yesus sendiri berkata bahwa penyesatan itu harus ada, "Celakalah dunia dengan segala penyesatannya: memang penyesatan harus ada, tetapi celakalah orang yang mengadakannya" (Mat 18:7 ITB). Kalau Yesus akan menghukum orang yang menyesatkan orang lain, mengapakah perlu kita yang mengotorkan tangan kita melakukannya padahal Tuhan Yesus tidak menghendakinya. Dan Rasul Paulus mengingatkan, "Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan!" (Rom 12:21 ITB). Jadi, kalau ada orang bikin film tentang Yesus, dan menggambarkan Yesus itu sinting dan mabok-mabokan dan meniduri wanita-wanita, apakah orang Kristen perlu menghancurkan restoran tertentu? Jangan!

Kita tidak percaya Yesus yang digambarkan oleh film manapun, dan juga tidak percaya pada Yesus yang digambarkan oleh buku apapun. Kita percaya kepada Yesus yang digambarkan oleh empat penulis Injil yang telah Tuhan tetapkan dan Tuhan berikan kuasa melakukan mujizat. Kita tahu persis Yesus yang kita imani tidak melakukan semua kebejadan itu, bahkan Yesus yang kita imani tidak melakukan satu kesalahan pun. Petrus yang hidup bersama-sama denganNya selamat kurang-lebih tiga setengah tahun bersaksi, "Ia tidak berbuat dosa, dan tipu tidak ada dalam mulut-Nya" (1Pe 2:22 ITB).

Sebaliknya, jika Yesus yang saya imani adalah seorang pembunuh, dan seorang pezinah yang membunuh suami orang kemudian mengambil istrinya, dan kemudian orang mengungkapkannya, maka saya akan melakukan salah satu dua hal ini; saya mengamuk besar karena orang itu mempermalukan Yesus yang saya sakralkan, atau saya tinggalkan Yesus karena ia tidak patut saya teladani. Jika Yesus adalah pembunuh dan pezinah, Ia tidak mungkin Juruselamat, bahkan ia tidak mungkin seorang nabi. Saya tidak akan membiarkan diri saya disesatkanNya. Saya akan meninggalkan iman saya. Dalam berbuat itu tentu saya sedikit pun tidak rugi, melainkan untung karena saya terlepas dari tipu muslihat yang akan menjerumuskan saya ke Neraka.

Tetapi saya percaya kepada Yesus yang digambarkan oleh empat penulis Injil, dan saya yakin mereka telah menulis dengan benar karena mereka telah membayar kesaksian mereka dengan kepala mereka. Tidak ada orang yang mau mati bagi sesuatu yang dia tahu bahwa itu adalah bohong belaka.

Saat sedang menulis artikel ini seorang pelayan Tuhan meng-sms saya menanyakan pendapat saya tentang kasusnya karena ia akan dituntut ke pengadilan. Saya bertanya tentang masalah apa ia akan dituntut ke pengadilan? Lalu katanya, ada seorang kakek yang kaya sekali, bahkan membiaya penerjemahan dan pencetakan Alkitab, namun memiliki empat istri dan yang paling buntut hanya berumur 25 tahun. Tetapi karena ia kaya dan sering membagi-bagi uang kepada para "pelayan Tuhan" sehingga tidak ada orang yang berani menegornya. Katanya, baik kakek itu maupun para penerima sogokkannya marah besar kepadanya karena dia mengungkapkannya dan mau menuntutnya ke pengadilan. Saya menjawabnya, tenang saja, karena semakin mereka marah maka itu menunjukkan bahwa pengungkapanmu benar dan semakin mereka menuntut maka masalah ini akan tersebar semakin luas sehingga orang yang tadinya tidak tahu, malah akan jadi tahu.

Dunia Tidak Suka Kebenaran

Pada dasarnya dunia tidak suka akan kebenaran, karena kebenaran itu sama dengan terang, dan terang itu identik dengan kebersihan dan kesucian. Ketika kehidupan seseorang dalam kebejadan, ia lebih suka tinggal di dalam kegelapan, lebih suka hidup di dunia malam, tidur larut malam dan bangun siang-siang. Kalau perlu seluruh siang hari dia akan habiskan dengan tidur dan nanti keluar setelah malam hari.

Manusia kegelapan tidak suka kebenaran, dan tidak suka transparansi, ia juga tidak suka pada diskusi karena dalam berdiskusi cacat celanya mungkin akan tersentuh dan terbahaskan. Manusia kegelapan biasanya suka pada kekerasan

karena dengan kekerasan ia dapat membungkam usaha orang untuk membongkar kebobrokannya.

Tuhan Yesus berkata bahwa, "Akulah terang dunia." Orang yang tidak suka Yesus tentu bukan karena Yesus jahat, karena ia tidak pernah menjahati siapapun juga bahkan ia tidak memukul orang apalagi membunuh orang. Satu-satunya catatan Yesus berbuat kasar adalah ketika ia mengusir para pedagang binatang di halaman Bait Allah. Ia memukul mereka **bukan** karena ingin merampas dagangan mereka, atau memukul mereka karena menginginkan istri mereka yang cantik. Ia memukul mereka karena mereka telah KKN dengan para imam untuk memanfaatkan halaman Bait Allah untuk berdagang binatang korban. Halaman yang luas itu dibuat bagi bangsa non-Yahudi untuk datang beribadah simbolik di Baik Allah. Karena sebagian halaman itu ditempati oleh domba, lembu dan merpati, maka penyembah non-Yahudi harus berjejeran dengan binatang-binatang tersebut. Mereka patut diusir, bahkan sebenarnya patut dibawa ke pengadilan untuk diselidiki karena telah ber-KKN dengan imam sehingga mereka bisa diperbolehkan berdagang di situ. Selain peristiwa tersebut Yesus sama sekali tidak melakukan tindakan kekerasan, karena Dia adalah terang dunia. Yesus berkata, " Dunia tidak dapat membenci kamu, tetapi ia membenci Aku, sebab Aku bersaksi tentang dia, bahwa pekerjaan-pekerjaannya jahat" (Joh 7:7 ITB).

Mengapa orang begitu membenci Yesus padahal Ia sama sekali tidak melakukan kejahatan. Dan sebaliknya mereka malah mengasihi bahkan mati bagi orang yang melakukan kejahatan? Banyak orang membenci salib padahal salib adalah sebuah lambang bahwa Allah begitu mengasihi manusia berdosa yang tidak ada jalan keluar untuk menyelesaikan dosa mereka. Yesus datang menyerahkan diriNya untuk dihukumkan bagi dosa-dosa mereka. Mengapakah mereka membenci salib? Yesus bahkan telah menjawab pertanyaan itu, katanya, " Tetapi firman yang ada tertulis dalam kitab Taurat mereka harus digenapi: Mereka membenci Aku **tanpa alasan**" (Joh 15:25 ITB).

"One World Religion" Akhir Zaman

Dalam kitab Daniel pasal 2, patung dalam mimpi Nebukadnesar dengan jari kakinya yang terdiri dari besi campur tanah liat tidak pelak lagi adalah gambaran Kerajaan Anti-Kristus yang berkisar tujuh tahun sejak pengangkatan (rapture) hingga kedatangan Tuhan beserta malaikatnya. Batu yang turun dari gunung dalam Daniel 2 adalah Kerajaan Seribu Tahun.

Wahyu pasal 13 jelas memberikan indikasi bahwa Anti-Kristus akan menguasai dunia politik, ekonomi dan agama. Yang ingin dituju oleh Lucifer itu sesungguhnya adalah kesatuan agama dan ia ingin menjadi pusat penyembahan. Penguasaan politik dan ekonomi sebenarnya hanya alat untuk memaksa manusia untuk menyembah kepadanya.

Salah satu syarat untuk mewujudkan satu agama dunia adalah mempersatukan semua agama yang ada. dan salah satu elemen penting untuk mempersatukan ialah jangan mengatakan agama lain salah. Semua pihak akan didorong untuk memfokuskan diri pada persamaan, dan jangan melihat perbedaan. Semua agama harus dilihat memiliki kebenaran, dan jangan menolerir pihak-pihak militan dalam semua agama. Mereka akan bergerak ke arah, jangan memberi tempat pada militan Kristen yang percaya Alkitab **satu-satunya** firman Allah, melainkan populerkan konsep Alkitab adalah **salah satu** firman Allah. Mereka juga akan menentang statemen absolut Yesus **satu-satunya** Juruselamat, dan akan semakin mengarah ke Yesus **salah satu** Juruselamat.

Setelah elemen-elemen militan dalam berbagai agama dinihilkan atau sekurang-kurangnya di-*silent*-kan, maka matanglah pembentukan satu agama dunia (*One World Religion*). Tentu itu bukan agama kebenaran, melainkan agama bentukan hasil rembukan *Memorandum of Understanding*. Pembaca, herankah Anda jika Yesus Kristus dalam Luk.18:8 berkata, "jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?" Tuhan Yesus sangat pesimis bahwa pada saat Dia datang kembali sudah tidak ada iman yang benar lagi di bumi, karena semuanya sudah tergabung ke dalam *One World Religion* yaitu agama dari *the New Age Movement.*

Gerakan Kekerasan Akan Menang

Pembaca yang berhikmat, saya mengajak Anda melihat bahwa kebebasan berbicara, kebebasan mengeluarkan pendapat dalam waktu tidak terlalu lama lagi akan kalah. Orang-orang jahat yang penuh dengan rekam jejak negatif akan bangkit untuk memerangi kebebasan berbicara. Mereka akan berusaha membunuh siapa saja yang berani mengungkap kebobrokan masalah lalu mereka. Para politikus juga akan sangat senang dengan dihapuskannya hak kebebasan berbicara. Hal yang paling aneh di Indonesia ialah bahwa mantan narapidana masih boleh ikut pemilu legislatif bahkan mungkin suatu hari boleh jadi Presiden. Bayangkan suatu hari kalau kita punya presiden yang pernah dipenjara 3 tahun karena korupsi. Aneh bukan?

Bagi orang yang rekam jejaknya putih bersih kebebasan berbicara itu tidak perlu ditakutkan. Pernah ada yang mengisukan bahwa Dr. Suhento Liauw punya istri muda. Saya mendengarnya dan tentu bukan marah, melainkan tertawa terbahak-bahak. Saya katakan bahwa tolong kasih tahu saya, siapa istri muda saya, dan tinggalnya di mana? Kapan saya pernah mengunjunginya dan lain sebagainya. Akhirnya isu itu berhenti sendiri seturut dengan berlalunya angin yang bertiup.

Lain ceritanya, misalnya anak saya terlibat Narkoba sementara saya sering menggembar-gembor naik-turun Sorga, maka saya membaca majalah pasti jantung saya berdenyut kencang sekali dan amarah naik sampai ke ubun-ubun kepala saya, dan dengan uang yang saya miliki saya perintahkan agar majalah tersebut diborong habis supaya jumlah pembaca bisa dieliminir.

Kini (1 Oktober 2012) Anda menyaksikan di TV berbagai demonstrasi, yang sebenarnya bukan demonstrasi melainkan *demons*-aksi. Jika orang bikin film tentang Yesus yang merampok karavan, memperkosa perempuan di Galilea, merampok hasil tangkapan ikan di danau Galilea, apakah orang Kristen perlu turun ke jalan untuk menghancurkan berbagai rambu lalu lintas, menghancurkan restoran Sushi Jepang gara-gara pembuat filmnya keturunan Jepang?

Sama sekali tidak perlu karena tidak ada satu orang Kristen pun percaya bahwa Yesus melakukan semua itu. Orang Kristen paling berpikir bahwa si pembuat film itu sesungguhnya orang sinting yang sudah pesan tempat di Neraka. Oh...katanya banyak orang akan disesatkan oleh filmnya, makanya kami ngamuk! Bukankah orang-orang seharusnya mengenal Yesus dari empat Injil bukan dari cerita film yang dihasilkan oleh orang sinting! Injil yang benar telah beredar di seluruh dunia, bahkan diterjemahkan lebih dari dua ribuan bahasa. Orang yang mau masuk Sorga bisa membaca Injil, dan di Zaman Internet ini bahkan orang di Arab Saudi sudah bisa membaca Injil dalam bahasa Arab melalui internet. Orang-orang yang mau masuk Sorga akan berusaha mendapatkan kebenaran, dan mereka akan mencari. Tetapi sebaliknya yang tidak mau masuk Sorga tidak bisa dipaksa. Mereka percaya dan bersukacita serta berolok-olok dengan film-film konyol dan buku-buku konyol yang beredar.

Namun, orang-orang seperti Mao Tse Tung, Polpot, John Calvin yang telah membunuh orang, oleh para pengikut mereka bau busuk mereka pasti diusahakan ditutup serapat mungkin. Mereka ini akan berjuang keras bahkan bukan memakai demonstrasi melainkan *demons*-aksi agar PBB menghapus kebebasan mengeluarkan pendapat atau kebebasan berbicara. Mereka akan berseru-seru dan akan berjuang habis-habisan dengan kekuatan ekstra entah dari mana, agar kebebasan berbicara dan mengeluarkan pendapat dilarang bukan hanya di negara Komunis melainkan dalam lingkup PBB.

Mereka akan ramai-ramai meminta presiden dan perdana menteri untuk mendesak anggota PBB lainnya untuk melarang apa saja yang sifatnya menying-

Bersambung ke hal.11

NEGARA DEMOKRATIS KE-3 TERBESAR

Masyarakat kota Jakarta baru selesai berpesta demokrasi. Kelihatannya mayoritas masyarakat bersukacita dengan hasilnya. Jokowi-Ahok memenangkan pemilihan. Kelihatannya bukan karena Foke-Nara sangat buruk, melainkan karena manusia pada dasarnya ingin sesuatu yang baru. Rumah baru, mobil baru, motor baru, kalau bisa ya juga presiden baru. Incumbent biasanya harus sangat berhasil, atau ada permainan khusus baru bisa terpilih kembali.

Indonesia dihitung negara demokratis ke-3 terbesar sesudah India dan Amerika. Tiongkok? Tidak dihitung sebagai negara demokratis, karena pemilihan presidennya oleh parlemen dan biasanya sudah diatur sehingga anggota parlemen pun tidak bebas memilih.

Belum lama ini NU (Nadlatul Ulama) merekomendasikan agar pemilihan kepala negara kembali oleh DPRD. Saya tidak mengerti apa yang sesungguhnya menjadi alasan dari rekomendasi mereka. Karena jika dipilih oleh DPRD maka Gubernur DKI sudah pasti dijabat kembali oleh Foke.

Masalah Biaya Pemilu

Sesungguhnya biaya pemilu yang begitu besar itu kelihatannya ada kesengajaan dibuat besar supaya banyak cecerannya. Setiap kali pemilu dilakukan, aparatnya sibuk membangun tenda, dengan peti anti maling (hampir menyerupai branchase) dan segala peralatan yang memakan biaya. Padahal jumlah pemilih di satu TPS itu berkisar antara 300 hingga 500 orang saja. Ada banyak fasilitas yang bisa dipakai tanpa biaya misalnya sekolahan, tiap kelasnya dipakai untuk satu TPS, kantor RW atau halaman rumah warga yang cukup luas tentu akan dengan suka rela untuk dipinjamkan tanpa biaya.

Saya membaca di koran ada yang mengusulkan kotaknya pakai karton saja. Saya sangat setuju karena sesudahnya kertas suara dituang keluar dan dihitung, serta segera dibuat berita acaranya. Semua orang yang hadir mempunyai HP dan bukan hanya bisa mencatat bahkan bisa memotret hasil penghitungan di papan penghitungan. Penghitungan di lokasi adalah yang paling akurat karena disaksikan oleh yang punya suara.

Sesungguhnya juga tidak diperlukan bilik yang hingga kedap suara karena masa kemunafikan zaman Suharto telah berlalu. Zaman Suharto pemilu harus sangat rahasia itu karena di depan Suharto dan pejabatnya dikatakan akan memilih Suharto tetapi ketika di bilik pilih orang lain. Sekarang kita di zaman terang benderang dan jujur-jujuran bahkan boleh mengatakan bahwa tadi saya pilih Jokowi-Ahok. Bahkan sebenarnya tidak memerlukan bilik khusus, kalau mau dilihat orang, ya tidak apa-apa, dan kalau tidak mau dilihat orang, cukup pergi ke sudut yang ditutup dengan kardus, atau apa saja.

Satu-satunya yang tidak bisa dihindari hanyalah pencetakan surat suara. Mengenai biaya kampanye, itu seharusnya bukan urusan negara dan tidak boleh memakai uang negara. Orang yang mau mencalonkan diri harus orang yang punya otak dan biasanya yang punya otak pasti tidak *kere-kere* amat. Kalau ada calon yang bagus otaknya namun kurang uangnya, masyarakat yang akan menyumbang, bukan yang bersangkutan yg menghamburkan uang untuk membeli suara.

Saya tidak yakin ada calon Gubernur yang sanggup menyogok jutaan rakyat, dan yang terima uang tidak bisa dicek apakah ketika di bilik pengambilan suara akan benar-benar memilihnya. Rakyat pasti senang kalau ada calon yang datang memberikan mereka uang, tetapi rakyat sudah cukup pintar, justru yang memberi uang itu yang tidak akan dipilihnya nanti.

Kalau pemilihan kepala daerah dikembalikan lagi ke DPRD seperti yang diusulkan oleh NU dan Mendagri, itu menurut saya hanya untuk memperkaya para anggota DPRD saja. Saya mendengar langsung penuturan seorang pemilik showroom mobil tentang pemilihan kepala daerah zaman Suharto oleh DPRD. Setelah diakumulasi jumlah partai pendukungnya ternyata calon masih kekurangan 10 suara di DPRD. Kemudian si calon pergi ke Showroom memesan 10 unit mobil mewah untuk dikirim ke 10 anggota DPRD yang telah *deal*. Tentu dengan pesan bahwa belum boleh diterbitkan STNK sampai proses pemilihan selesai. Pemilik Showroom diberi pesan bahwa kalau dia kalah, maka 10 mobil itu ditarik kembali nanti akan diganti rugi untuk memakaian sekian hari, dan kalau dia terpilih maka proses STNK silakan diteruskan.

Saya sungguh tidak mengerti isi kepala para tokoh NU dan Mendagri yang mengusulkan agar pemilukada dikembalikan ke DPRD. Atau ada agenda tertentu yang bersifat ..., ya itu urusan lain lagi. Tetapi jika alasannya adalah biaya yang dihabiskan, itu tidak masuk akal.

Masalahnya Pada KPU

Ada alasan lain yang dikemukakan untuk pembenaran pemilukada kembali ke DPRD ialah banyaknya kasus pertikaian hasil pemilihan. Kalau kita jujur sesungguhnya kita tahu bahwa masalahnya bukan pada pemilukada yang langsung melainkan karena KPU yang tidak beres. Salah satu yang sangat menyolok ialah banyaknya orang yang telah mati masih dapat kartu dan undangan untuk memilih, temasuk ayah saya. Sebaliknya banyak yang masih hidup dan sangat mau ikut memilih justru tidak dapat kartu dan undangan untuk memilih. Kalau KPU menerbitkan kartu dan undangan memilih berdasarkan Kartu Keluarga, mustahil bisa terjadi dalam satu keluarga yang terdiri dari 6 orang dewasa bisa hanya dapat undang untuk dua orang memilih. Kelihatannya semua kemelut yang muncul setelah pemilu usai adalah akibat dari kegagalan KPU menjadi penyelenggara dan wasit yang kompoten. Yang sangat saya herankan adalah tak terdengar atau kurang sekali pihak yang komplen terhadap kinerja KPU. Kalau masyarakat terang-terangan menyaksikan kecurangan oleh KPU misalnya terlalu banyak warga yang tidak mendapat kartu pilih, sama sekali tidak heran kalau baik masyarakat maupun partai yang merasa dirugikan melakukan protes.

Kualitas Sebuah Pemilu

Tidak dapat dipungkiri bahwa mutu sebuah demokrasi dari sebuah negara demokratis ditentukan dari mutu pemilunya. Semakin kredibel sebuah Badan Penyelenggara Pemilu akan menghasilkan penyelenggara negara yang semakin kredibel di mata rakyat. Mundur kembali ke pemilukada oleh DPRD adalah jalan mundur yang konyol. Biaya tinggi yang dikeluhkan oleh sebagian orang telah kita bahas. Yang bikin mahal itu sama sekali bukan karena sistem langsungnya tetapi mental boros dan mental mengambil kesempatan di dalam kesempitan.

Kemudian keluhan kedua adalah banyaknya pertikaian yang berakhir dengan bentrok masyarakat atau penuntutan di Mahkamah Konstitusi, itu sepenuhnya adalah kesalahan KPU dan PANWASLU. Orang-orang yang duduk di KPU maupun PANWASLU haruslah orang-orang yang sangat cinta bangsa ini.

Pemilukada oleh DPRD hasilnya sudah pasti tidak akan sama dengan keinginan masyarakat. Bukti nyata di depan hidung kita adalah, jika DPRD DKI yang memilih Gubernur DKI maka Foke-Nara yang akan dipilih oleh DPRD. Faktanya rakyat DKI memiliki pilihan mereka sendiri yang berbeda dengan pilihan DPRD. Masih bisa melihat fakta?***



SAMBUNGAN DARI HAL. 3

sanggupkah mengatasi (bodoh) atau tidak mau mengatasi?

Kita bisa faham kalau polisi ragu-ragu dalam bertindak karena mereka tidak mau menjadi kambing hitam dari kemelut tidak ada kepastian hukum. Misalnya, segerombolan orang sedang menjarah sebuah gudang, dan di situ berdiri seorang anggota polisi, jelas dia bertanggung jawab untuk bertindak. Kalau pelurunya hanya delapan mungkin itu tidak cukup untuk membendung desakan seribu orang. Tetapi jelas tidak ada orang yang mau menjadi delapan orang untuk menghabiskan peluru polisi itu kalau polisi itu berteriak, yang jarah barang akan saya tembak.

Misalnya kasus penyerangan terhadap kelompok Ahmadiyah di Banten. Di televisi kita lihat ada polisinya. Tetapi kemudian dikatakan bahwa polisinya kalah jumlah. Tentu tidak masuk akal bahwa rakyat Indonesia ada 250 juta maka harus ada 126 juta orang jadi polisi agar tidak kalah jumlah. Di tangan polisi ada senjata dan satu senjata itu bisa mengatasi ratusan bahkan ribuan orang. Intinya, harus ada aturan yang sangat jelas dan masuk akal dalam hal bagaimana polisi boleh menembak dan dalam hal bagaimana polisi tidak boleh menembak.

Alasan Sebuah Negara Tidak Damai

Dari sejak zaman purba hingga zaman modern penyebab ketidaktentraman sebuah negara atau wilayah ialah ketidakadilan atau penindasan. Atau secara theologis disebut dosa. Karena dosa keserakahan maka terjadi perampasan hak orang lain. Bayangkan, dengan alasan penanaman hutan industri seorang pengusaha bisa memiliki tanah ratusan ribu bahkan jutaan hektar hanya melalui kolaborasi dengan menteri kehutanan sambil membabat habis tanah penduduk yang sehektar-dua hektar. Penduduk yang memiliki tanah satu-dua hektar sesungguhnya itu adalah nyawa mereka. Dengan tanah seluas itu saja mereka sudah hidup melarat. Namun karena keserakahan seorang pengusaha, ia bisa main tarik garis di atas kertas memotong tanah mereka. Dan negara bukan hanya membiarkan melain-kan turut serta memainkan peran memihak kepada pengusaha. Yang memalukan sekali adalah ternyata banyak pengusahanya adalah orang Kristen. Tolonglah Tuhan! Saya bukan hanya mendengarnya di televisi bahkan mengalaminya sendiri. Tanah yang saya beli di daerah Mungguk Jering, jalan Trans Kalimantan, Kalimatan Barat, untuk Panti Asuhan Yatim-Piatu dan Sekolah, disikat oleh PT. Kalimantan Subur Permai, yang katanya telah memegang surat dari DepHut. Aneh. Apakah ini adil? Waktu beli, Pak Kades sudah menyatakan benar bahwa ini adalah tanah turun-temurun dari Bapak Acuk. Lalu bagaimana Departemen Kehutanan bisa semena-mena menarik garis di lembaran kertas tanah siapa saja dan diberikan kepa-da PT. Kalimatan Subur Permai? Rakyat kecil hanya bisa berseru kepada Tuhan.

Tentu kita tidak setuju dengan tindakan perampasan tanah, misalnya seseorang datang dari kampung, ketika melihat ada tempat kosong, tanpa membeli lalu membangun gubuk, padahal itu tanah milik seseorang. Biasanya yang demikian diusir masih perlu diberikan pesangon padahal yang bersangkutan telah menikmati tanah orang lain tanpa sewa.

Yang sangat mengusik keadilan adalah seseorang membeli tanah, membayar dengan uang hasil keringatnya berpuluh-puluh tahun. Dan akhirnya ternyata sertifikatnya ganda. Yang demikian bagi orang yang paling bodoh sekalipun tahu bahwa ini adalah kesalahan pejabat pembuat sertifikat. Seharusnya yang membuat sertifikat itu dikejar dan dihukum sekalipun ia sudah pensiun bahkan harus dikejar hingga ke liang kuburnya.

Hakekat IMB (ijin Mendirikan Bangunan) yang paling inti ialah agar seseorang tidak mendirikan bangunan di tanah milik orang lain, sekalipun bangunan yang tidak permanen. Tetapi kadang pemerintah sudah bertindak lebih dari penjajah, karena orang merubah pagar, menambah kanopy, petugas datang menuntut ijinnya. Akhirnya rakyat mulai berpikir, ini diatur atau dijajah? Apa bedanya diatur dengan dijajah?

Kejanggalan Demi Kejanggalan

Yang lebih aneh lagi adalah surat keterangan domisili. Bukankah selama yang bersangkutan tidak pindah berarti domisilinya tetap? Yayasan Panti Asuhan PEKA selama 15 tahun menempati tempat yang sama namun perlu memperpanjang terus-menerus Surat Domisilinya. Aneh. Secara logika bukankah domisili dibuat untuk menyatakan bahwa Yayasan tertentu berdomisili di suatu tempat, dan kalau yayasan itu tidak pindah seharusnya keterangan domisili itu masih tetap berlaku. Sebenarnya rakyat tahu bahwa batas waktu dalam Surat Domisili itu hanya akal-akal pejabat untuk cari masukan.

Sebagai rohaniwan saya banyak berurusan dengan orang lahir, orang kawin dan orang mati. Padahal kalau catatan tentang orang yang lahir dan yang mati akurat, kita bisa menghemat biaya sensus. Masalahnya kan angka sensus yang ada dikurangi dengan yang mati dan ditambahkan dengan yang lahir, kan beres. Mengapa sensus melulu?

Anggota jemaat saya, asal dari Kalimantan kawin dengan yang asalnya Bangka. Mereka tidak bisa bikin surat kawin di Jakarta, tidak bisa di Kalimantan dan juga tidak bisa bikin di Bangka. Sampai anaknya lahir surat nikahnya belum bisa diurus, dan anaknya dibuat dilahirkan di luar nikah. Jadi, anak haram. Saya simpulkan bahwa ini negara aneh? Ada anggota jemaat yang lebih berduit dan lebih canggih, akhirnya mereka menikah dan bikin surat nikah di Singapore. Pembaca heran tidak? Orang Kalimantan tidak bisa nikah dan dapatkan surat nikah di Jakarta tetapi bisa nikah dan dapatkan surat nikahnya di Singapore? Bagaimana menurut Anda, negara kita aneh?

Belum lagi masalah kematian, ada yang meninggalnya Jumat sore dan akan dikuburkan Minggu sore. Puskesmas tutup, Kantor Lurah juga tutup. Betapa kasihan, sudah berduka masih diduka-dukakan lagi oleh pemerintah. Berhubungan kalau tidak ada surat keterangan dari kelurahan jenazah tidak bisa dikuburkan. Karena keluarga duka biasanya tidak berpengalaman, akhirnya mereka menjadi makanan empuk para calo. Belum lagi kalau jenazah akan dibawa pulang ke daerah, surat yang diperlukan bermacam-macam dan berbelit-belit yang kesemuanya itu hanya menguntungkan calo saja. Pembaca yang berhikmat, Anda bisa menilai kesimpulan saya benar atau tidak, kalau dalam mengurus sebuah surat atau dokumen pada sebuah instansi pemerintah, yang paling banyak calonya adalah yang paling dipersulit dan yang paling banyak punglinya. Logikanya, kalau yang bersangkutan mengurusnya gampang maka pasti tidak dibutuhkan jasa calo.

Saksi Atau Calon Tersangka?

Saya belum pernah mendengar ada negara yang memperlakukan saksi seperti di Indonesia. Di Amerika, saksi perlu dibujuk untuk tampil di pengadilan. Dan tidak ada saksi yang dipaksa datang ke kantor polisi atau KPK. Saksi itu seharusnya orang yang dimintai jasanya oleh penegak hukum. Kalau ada seseorang terbunuh, dan seseorang lain melihat peristiwa itu, dia diminta tolong untuk bersaksi atas apa yang dilihatnya. Jasanya sangat dibutuhkan oleh penegak hukum demi mendapatkan si pembunuh. Di Indonesia ini aneh, saksi dikategorikan sebagai calon tertuduh. Dan penegak hukum memperlakukan saksi dengan sangat tidak terhormat bahkan tidak manusiawi. Ya...akibatnya seseorang yang sebenarnya tahu permasalahan dan bisa menolong memilih menghindar daripada dibikin pusing. Sebenarnya yang rugi adalah proses penegakan hukum itu sendiri. Seharusnya banyak orang bisa ikut bersaksi, akhirnya semuanya menghindar karena tidak mau berurusan dengan polisi, karena polisi tidak menghargai saksi, bukankah lebih baik yang calon tersangka disebut calon tersangka, bukan saksi.***

BUKU-BUKU DR. LIAUW

Untuk mendapatkan buku-buku berikut, silakan lihat halaman 11!

BUKU BESAR

1. Doktrin Keselamatan Alkitabiah
   Tebal: 318 halaman Harga: Rp. 60,000.-
2. Doktrin Alkitab Alkitabiah
   Tebal: 216 halaman Harga: Rp. 50,000.-
3. Doktrin Gereja Alkitabiah
   Tebal: 198 halaman Harga: Rp. 40,000.-
4. Guru Sekolah Minggu Super
   Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 35,000.-
5. Vitamin Rohani I
   Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 35,000.-
   Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
6. Vitamin Rohani II
   Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 35,000.-
   Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
7. Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis
   Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 35,000.-
8. Theology of Local Church Missions
   Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 35,000.-
9. Doktrin Yang Benar
   Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 35,000.-
10. Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?
    Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 35,000.-
11. Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar
    Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 35,000.-
12. Melayani Tuhan Atau Perut?
    Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 35,000.-
13. Ketiadasalahan Alkitab (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
    Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 50,000.-
14. Glossolalia (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
    Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 60,000.-
15. Bundel Pedang Roh - 50 edisi
    Berisi 50 edisi Pedang Roh Harga: Rp. 100,000.-
16. HUMNOI
    Buku nyanyi yang diterbitkan oleh GRAPHE. Terdiri dari 404 lagu himne pilihan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dijual bebas.
    Harga: Rp. 50,000.-
17. Musik Duniawi dalam Gereja
    Tebal: 157 halaman Harga: Rp. 50,000.-

BUKU SAKU

1. Domba Korban
   Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
2. Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga
   Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
3. Kewajiban Utama Orang Kristen
   Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 15,000.-
4. Tak Kenal Maka Tak Cinta
   Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
5. Membangun Jemaat Yang Berkualitas
   Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
6. Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?
   Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 15,000.-
7. Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah
   Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15,000.-
8. Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?
   Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
9. Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?
   Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
10. Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?
    Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 15,000.-
11. Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
12. Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
13. Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
14. Hakekat Kebebasan Beragama
    Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 15,000.-
15. Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah
    Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15,000.-
16. Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?
    Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 15,000.-
17. Apakah Semua Agama Sama?
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
18. Apakah Semua Gereja Sama?
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
19. Bukti Saya Telah Lahir Baru
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
20. Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?
    Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15,000.-
21. Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat
    Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15,000.-
    Membahas tentang pernyataan Tuhan Yesus bahwa Ia akan berada di rahim bumi selama tiga hari tiga malam.
22. Membangun Keluarga Alkitabiah
    Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 25,000.-

ORDER FORM

TOKO BUKU KRISTEN
G R A P H E
(021) 6471-4156

Nama:________________________________
Alamat:______________________________
Telp. ____________________ HP__________

Judul Buku / CD	Qty.	Harga Satuan	Jumlah
Ongkos Kirim (lihat di tabel ongkos kirim)			
TOTAL			

Silakan gunting ORDER FORM ini, kirim ke Redaksi beserta bukti transfer ke Rekening BCA Sunter Mall 428-101-9672 A/N Dr. Suhento Liauw
Pemesanan tanpa bukti transfer tidak akan diproses!

Cara Mendapatkan Buku-buku Dr. Liauw:

Isi form berikut ini, gunting & kirimkan beserta copy bukti setoran ke alamat redaksi atau telepon ke (021) 6471-4156 / HP. 0816-140-2354. Jika membeli melalui Pos Wesel, silakan tujukan kepada Yunus N., dan ke alamat redaksi. Harga buku belum termasuk ongkos kirim untuk seluruh Indonesia, dan *discount* khusus disediakan untuk toko buku, STT dan gereja. Anda bisa memesan lewat website www.graphe-ministry.org atau email ke church@graphe-ministry.org.

DAPATKAN KHOTBAH SERI DALAM BENTUK CD MP3
VCD/DVD seminar Doktrin Keselamatan, Alkitab dan Gereja
oleh Dr. Suhento Liauw & Dr. Steven E. Liauw
"Kebenaran Yang Memerdekakan"
Berisi 8 khotbah yang harus didengar oleh setiap orang
Harga: Rp. 15,000.-
Hubungi TOKO BUKU G R A P H E!

Orang Kristen Alkitabiah Tidak Memakai Kuasa Pemerintah Untuk Mem-back-up atau Memajukan Pelayanannya.

Ketahuilah bahwa ketika setiap edisi Pedang Roh tiba ke tangan anda, sejumlah orang telah penuh kasih dan pengorbanan mengerjakannya serta menyumbangkan dana hingga anda bisa membacanya. Bagaimana kalau sekali-sekali anda yang menjadi berkat bagi orang lain. Persembahkanlah dengan penuh kasih dan kesadaran bahwa Tuhan ingin anda ikut ambil bagian agar kebenaran bisa dibaca sebanyak mungkin orang.

Rekening Bank Yayasan G R A P H E
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

Anda ingin mengikuti kebaktian dalam bahasa Inggris?

G R A P H E Independent Biblical Baptist Church **will have English service every Sunday at 5 pm!**

Jl. Danau Agung 2, No. 7, Sunter, Jakarta Utara 14350
For more information, please call 0859-2134-3884 atau 08978678166



Enjoy our:
Sound Preaching from KJV
Traditional hymns
Great fellowship

DAFTAR NAMA yang dapat dihubungi jika pembaca ingin dilayani dalam Pendalaman Alkitab (PA) tentang seputar pokok-pokok iman dan isu-isu kekristenan lainnya:

NAMA	LOKASI	NOMOR HP
Dr. Steven	Sunter	0878-8424-9630
Gbl. Andrew	Sunter	0897-867-8166
Ev. Mitorya	Sunter	0852-8428-5014
Ev. Filipus	Sunter - tugas belajar (S2)	0852-3639-1340
Gbl. Kurnia K.	Bekasi Timur / Pondok Gede	0852-1568-1395
Gbl. Hansen H.	Kapuk-Jakarta Barat	0812-1393-8445
Gbl. Alki T.	Depok Lama	0812-8217-7873
Ev. Arifan T. Kusuma	Serpong-Tangerang	0818-0882-8502
Ev. Rian Basuki	Semarang	0813-8463-3040
Ev. Teguh Sujarwo	Solo-Jawa Tengah	0813-8463-3040
Ev. Teguh Sriono	Salatiga-Jawa Tengah	0813-9090-2082
Ev. Normal Hati Lase	Surabaya	0852-1099-0280
Ev. Hermanto	Pekanbaru-Riau	0813-8539-2281
Gbl. Joko H. R.	Candipuro-Lampung Selatan	0812-8813-1681
Gbl. Firman L.	Tj. Karang-Bandar Lampung	0813-8651-5583
Gbl. Are E.L.	Pematang Siantar-Medan	0852-7562-6160
Ev. Amosi Daeli	Gunung Sitoli-Nias	0813-1956-4140
Ev. Deniasa Zebua	Gunung Sitoli-Nias	0813-8754-0728
Ev. Sadarhati Ndruru	Teluk Dalam-Nias	0813-1881-8032
Ev. Christian Victor Kay	BATAM	0856-8683-038
Gbl. Jhon Sung	Siantan-Kalbar	0852-1558-7717
Gbl. Silwanus T.	Sintang-Kalbar	0813-3947-1549
Gbl. Irwanto	Singkawang Timur-Kalbar	0813-4526-5994
Ev. Aji Sastro	Singkawang Barat-Kalbar	0852-5230-0383
Ev. Mulyono	Singkawang-Kalbar	0852-1553-9480
Ev. Suandi R.	Sungai Ayak-Kalbar	0813-4519-8160
Ev. Suwandi	Ambawang-Kalbar	0813-8373-7386
Ev. Andarsono	Bengkayang-Kalbar	0852-5255-9250
Ev. Ration	Nanga Pinoh-Kalbar	0852-1558-7717
Ev. Simson	Nanga Lebang-Kalbar	0813-8615-2656
Ev. Anyut	Ketungau Hulu - Kalbar	0853-9386-4113
Ev. Supriadi	Balikpapan-KalimantanTimur	0813-4641-4162
Ev. Johnny T.	Manado,Bitung	0852-4516-3668
Ev. Yos Pagirik	Makassar	0813-1617-2534
Ev. Dance Suat	Kupang	0821-2419-8797
Ev. Barnabas	Kupang	0812-8843-7150
Ev. Wesli	Sintang-Kalbar	0852-8470-8076
Gbl. Tumbur	Jayapura- Papua	0813-1122-2767
Ev. Timotius	Jayapura-Papua	0813-4454-6041





Budi Asali & Esra Soru, Jimmy Theja (moderator), Andrew & Steven











Remembering & Continuing OUR Spiritual Heritage

BAPTIST HISTORY CONFERENCE 2012







ACARA GRAPHE YANG BISA DIIKUTI SEMUA PEMBACA PADA TAHUN 2012

Tgl.	Hari	Bulan	Acara
26	Jumat	Oktober	- Seminar Doktrin Keselamatan oleh Dr. Suhento Liauw
15	Kamis	November	- Seminar Doktrin Gereja oleh Dr. Suhento Liauw
15	Sabtu	Desember	- Kebaktian Tutup Semester GITS
25	Selasa	Desember	- Family Day
31	Senin	Desember	- Acara Tutup Tahun 2011

SAMBUNGAN DARI HAL.6

gung perasaan sekelompok orang atau agama. Kalau menurut Anda mereka akan berhasil? Suatu saat mereka akan berhasil.

Kesimpulan Kita

Kebebasan mengeluarkan pendapat adalah hakekat inti dari jalan terjal mendapatkan kebenaran. Tanpa kebebasan menyampaikan pendapat, maka bukan yang benar yang menang melainkan yang galaklah yang menang. Ketika masih ada kebebasan menyampaikan pendapat, seberapa sakit pendapat itu bagi seseorang, kalau itu tidak benar, maka orang yang mengetahui kebenaran akan menjawabnya. Dengan silang pendapat dari pendukung maupun penentang, pencinta kebenaran akan mendapat kesempatan untuk menilai dan menjatuhkan pilihan sesuai dengan suara hatinya.

Namun, ketika kebebasan menyampaikan pendapat menjadi haram, maka bukan yang benar yang menang melainkan yang galak dan yang banyak yang menang. Padahal baik kegalakan maupun jumlah bukanlah patokan utama atas kebenaran. Lucifer yang sangat ingin membentuk *One World Religion* telah berusaha keras agar kebebasan mengeluarkan pendapat bisa dilarang sehingga dapat memuluskan perjuanggannya mendirikan *One World Religion.*

Gereja-gereja sesat pasti akan masuk dalam barisan untuk mendukung gerakan anti kebebasan berpendapat. Lihatlah, mereka berdemo bersama-sama untuk menentang Google dan Youtube dan menentang Amerika, negara tertua di dunia yang memegang teguh kebebasan mengeluarkan pendapat. Saking takutnya, mereka akhirnya ikut solidaritas, dan tidak jelas demo untuk apa dan demi apa?

Bayangkan, orang Kristen berdemo menentang kebebasan menyampaikan pendapat. Di mana otak para pendeta dan orang Kristen yang ikut-ikutan itu? Orang Kristen adalah orang yang paling menjunjung tinggi kebebasan berpendapat. Berapa lamakah Amerika dapat bertahan? Orang-orang Kristen di manca negara pasti akan kebingungan menyaksikan para pendeta ikut-ikutan berdemo. Mereka mungkin berpikir bahwa ini dipaksa atau mereka ketakutan sendiri? Ketika film Jesus Christ Superstar bergelantungan di Youtube tidak ada satu pendeta pun yang demo, lalu mengapa ikut demo Film Innocence? Kalau orang membuat film tidak sesuai fakta, jawab saja di koran, di TV bahwa itu tidak sesuai fakta. Selesai!

Berapa lamakah Amerika bisa bertahan menghadapi gelombang anti-akal sehat ini? Kelihatannya tidak terlalu lama karena orang-orang seperti Obama bukan orang yang sangat idealis memegang teguh kebebasan berpendapat. Untuk sementara Amerika masih sebagai champion dalam hal kebebasan berpendapat. Ada seorang bapak yang begitu bangga tentang Tiongkok. Dan saya katakan kepadanya bahwa sebagai orang Kristen dan Tionghoa saya untuk sekarang masih melihat Amerika negara yang baik sedangkan Tiongkok negara yang buruk. Patokannya? Anda coba teriak di Washington DC maki-maki Obama dan di Beijing maki-maki Hu Jin Tao. Di Washington DC paling-paling anda disangka orang gila, tetapi di Beijing mungkin Anda akan tinggal di penjara 3 bulan.

Pembaca yang bijak, kalau sampai PBB pun akhirnya terseret melarang kebebasan berpendapat, maka tercapailah kondisi yang diinginkan Anti-Kristus, yaitu untuk mengawinkan semua agama menjadi *One World Religion.* Semua itu didahului konsep semua agama baik, tidak ada yang mengajarkan kesesatan dan kejahatan. Iblis itu tidak ada, semua orang dari agama apapun termasuk yang menyembah pohon dan batu, akan masuk Sorga.

Pembaca yang budiman, betulkah demikian? Betulkah Allah yang merancang semua kejahatan di bumi seperti kata calvinist Budi Asali dan Esra Soru? Betulkah tidak ada agama yang bisa menjerumuskan orang ke Neraka? Betulkah tidak ada kekristenan yang salah menafsirkan Alkitab? Kiranya Tuhan memberi akal-budi dan menerangi hati pembaca sekalian. Tuhan pernah berkata, "Celakalah dunia dengan segala penyesatannya: memang penyesatan harus ada, tetapi celakalah orang yang mengadakannya" (Mat 18:7 ITB). Dan saya dapat mengerti jika Tuhan sangat pesimis pada saat Ia datang kelak Ia akan mendapatkan iman di bumi lagi. Tentu maksudNya ialah Iman yang sejati, yang berlandaskan firmanNya.***

Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Jakarta 14350
Terima Kasih Pak Pos!

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa

PEDANG ROH
The Sword Of The Spirit

Buletin Tribulanan Yayasan PEKA /
GRAPHE International Theological Seminary
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:
Panti Asuhan Karena Kasih — GRAPHE International Theological Seminary — AM 828 RADIO BERITA KLASIK

Alamat Redaksi:
Jl. Danau Agung 2, No. 5-7
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540
Fax. (021) 6450-786
Website: www.graphe-ministry.org
E-mail: church@graphe-ministry.org

Kirimkan Sumbangan Anda ke
Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Buletin Pedang Roh ini dicetak 5000 eksemplar dan disebarkan ke berbagai gereja serta pribadi secara gratis. Jika anda/teman anda memerlukannya, kirimkan alamat lengkap dengan kode pos melalui sms ke 0816-140-2354 Ketik: “Minta Pedang Roh, <nama> & <alamat lengkap>”

KUIS PEDANG ROH

Jawaban Kuis Pedang Roh Edisi 72

1. Siapakah yg pernah bertanya langsung kepada Yesus, “Apakah kebenaran itu?” **Jawab: Pilatus**
2. Sebutkan 2 seminar yg tersisa yg akan dilaksanakan di GRAPHE thn 2012 beserta tanggal acaranya! **Jawab: Soteriologi tgl 26 Okt dan Ekklesiologi tgl 15 Nov**
3. GRAPHE baru saja merayakan ultah yg ke berapa? **Jawab: ke-17**
4. Akar kata (bahasa Yunani) dari kata ‘menghakimi’? **Jawab: Krino**
5. Mulai tulah ke berapakah Tuhan mulai membuat perbedaan antara orang Israel dgn orang Mesir? **Jawab: ke-4**

++

Pemenang Kuis Pedang Roh Edisi 72

1. Marthin Hura Jl. Arah Teluk Dalam KM 35,8 Saiwahili Hiliadulo; Kec. Idanogawo; Nias - SUMUT 22872
2. Rimmauli Pakpahan Jl. Delima 4 gang 1 No. 36 Perumnas Klender Jakarta Timur 13460
3. Sartiwinace Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kab. Kapuas; Kalimantan Tengah 73515

++

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 73

1. Di kota apa Herodes mati ditampar malaikat?
2. Siapakah anak Yakub?
3. Siapakah anak Lea yang didapatkan karena memberikan buah dudaim kepada Rahel?
4. Dari kota manakah asalnya Naomi?
5. Berapa orang yang ditahbiskan pada saat Konferensi Baptis tahun 2012 berlangsung?



Kirimkan jawaban anda dengan kartu pos selambat-lambatnya **20 Des 2012.** Jangan lupa juga sertakan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi. Sekalipun tidak juara biasanya jawaban yang betul akan mendapat hadiah hiburan berupa buku-buku yang ditulis Dr. Liauw.

Pembaca Se-Jabodetabek, mari dengarkan radio RBK di AM 828, dari jam 05.00-23.00
Ada pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu, Tanya Jawab dll.

TAHUKAH ANDA BETAPA PENTINGNYA KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

Demi Keselamatan Jiwa Anak-Cucu Anda!

Hubungi GBIA GRAPHE!
Telp. (021) 6471-4156
HP. 0816-140-2354

Kami akan menolong anda mendapatkan gereja yang alkitabiah agar iman anda terpelihara dan bertumbuh dengan sehat. di gereja yang alkitabiah.

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-buku rohani, bahkan mendengar khotbah, anda menemukan hal-hal yang tidak dimengerti atau membingungkan, silakan mengirimkan persoalan tersebut ke:

"Laboratorium Theologi GRAPHE"
melalui e-mail <gits@graphe-ministry.org>

Tunas-tunas jemaat turut bersyukur atas berdirinya GBIA GRAPHE. Sebuah kebenaran yang tidak dapat dipungkiri ialah tanpa GRAPHE tidak mungkin akan ada Tunas-tunas jemaat. Pepatah Tionghoa berkata, “minum air di hilir, harus selalu ingat sumbernya yang di hulu”.

Website GRAPHE: www.graphe-ministry.org
Email:
Gereja <church@graphe-ministry.org>
GITS <gits@graphe-ministry.org>
Radio <rbk@graphe-ministry.org>

Kini tersedia CD MP3 acara “Through the Bible”, pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu ‘Satu Pasal Satu Jam’ oleh Dr. Suhento Liauw melalui Radio Berita Klasik.
Dapatkan Segera!

Juga tersedia CD MP3 pembahasan Kitab Kejadian - Imamat bersama Dr. Steven E. Liauw dalam acara “Mutiara Kebenaran.”



Fundamentalis Baptis muda bersemangat memuji Tuhan dengan alat musik



Silakan download Pedang Roh edisi ini di: www.graphe-ministry.org dalam bentuk full color!

Jika terjadi gangguan pengiriman anda tidak menerima Pedang Roh edisi lanjut, *download*-lah melalui Website GRAPHE